

ABSTRAK

Nur Fairawati Oktober 2024, *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Film I Love You Silly episode 1-8 Karya Monty Tiwa*, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.pd.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa, Sarkasme, Film.*

Sarkasme sendiri merupakan salah satu dari macam-macam gaya bahasa, yang penggunaannya menggunakan kata-kata kasar untuk menyakiti hati orang lain, cemohan atau ejekan kasar. Namun jika diteliti lebih dalam terdapat makna tersembunyi yang berada dalam ujaran sarkasme tersebut, di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini sarkasme sering kita temui dalam sehari-hari entah dari ujaran seseorang maupun di dalam film yang kita tonton, tidak dapat dipungkiri dalam film *I Love You Silly* juga banyak ungkapan-ungkapan sarkasme. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa sarkasme dalam film *I Love You Silly*, (2) fungsi gaya bahasa sarkasme dalam film *I Love You Silly*, (3) dampak gaya bahasa sarkasme dalam film *I Love You Silly*.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu pustaka (*Library Reserch*) dengan jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kutipan percakapan pada film *I Love You Silly* episode 1-8 dengan waktu berkisar 40 sampai 48 menit per episode yang tayang diaplikasi legal WeTV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak, catat, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu keikutsertaan peneliti dengan ketekunan pengamatan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama bentuk gaya bahasa sarkasme dalam film *I Love You Silly* ini, dalam penelitian ini peneliti menemukan 23 data yang termasuk dalam bentuk bahasa sarkasme, selanjutnya yang kedua penelitian ini juga membahas tentang fungsi gaya bahasa sarkasme, fungsi dari gaya bahasa sarkasme yaitu 1) penolakan (2) penyampaian larangan (3) penyampaian perintah (4) penyampaian informasi (5) penyampaian penegasan (6) penyampaian pertanyaan (7) penyampaian perbandingan (8) penyampaian persamaan (9) penyampaian pendapat (10) sapaan. Yang ketiga adapun penelitian ini juga membahas tentang dampak gaya bahasa sarkasme, Penggunaan gaya bahasa sarkasme tersebut bisa menimbulkan dampak entah itu dampak negatif maupun positif, yang dimaksud dampak negatif adalah menyinggung perasaan orang lain, merusak kepercayaan, membuat hubungan tidak sehat, dan maksud dari dampak positif meningkatkan suasana hati, dan menghasilkan efek humor.